Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati

¹Ikbal Yasin, ²Sylvia Yolanda, ³Neneng

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, ³Program Studi Informatika

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia Email: ¹ikbalyasin@teknokrat.ac.id, ²sylviayolandaa98@gmail.com, ³neneng@teknokrat.ac.id

ABSTRAK

Keyword: Biaya Sewa Laporan Sewa Perhitungan Sistem Informasi Kontainer merupakan media pengangkutan kemasan luar negeri atau dalam negeri yang berbentuk kotak besar. Pengangkutan kontainer dengan transportasi kargo akan menimbulkan adanya biaya penyewaan terhadap kontainer yang disewa oleh penyewa dan pihak perusahaan kontainer. Penyewaan kontainer yang dilakukan pada PT Java Sarana Mitra Sejati dilakukan dengan cara mencatat biaya sewa di buku dan dihitung besarnya biaya sewa berdasarkan ukuran, tipe dan tujuan pengiriman. Proses perhitungan masih menggunakan kalkulator, sehingga menjadi tidak efektif dan efisien sering terjadi pengulangan data. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu melakukan perhitungan biaya sewa kontainer secara otomatis agar dapat mempermudah dan meminimalisir kesalahan dalam penentuan harga dan biaya sewa kontainer.

Corresponding Author:

Ikbal Yasin,

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,

Universitas Teknokrat Indonesia,

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Email: ikbalyasin@teknokrat.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia dalam hal Ekspor ataupun Impor pengiriman barang berkembang pesat, secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis disetiap bidang. Media pengangkutan kemasan luar Negeri atau pun dalam Negeri yang sering dipakai yaitu Kontainer. Kontainer adalah peti atau kotak besar. Pada umumnya kontainer terbuat dari bahan-bahan seperti: baja, tembaga (antikarat), alumunium, dan *polywood* yang memenuhi syarat teknis *International Organization for Standardization* (ISO) sebagai media kemasan berbagai ukuran [1]. Pengangkutan Kontainer dilakukan dengan transportasi kargo (kapal laut, kereta api dan truk). Pengangkutan Kontainer dengan transportasi kargo tersebut akan menimbulkan biaya penyewaan terhadap Kontainer yang disewa oleh penyewa dan pihak perusahaan Kontainer.

PT Java Sarana Mitra Sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan kontainer, perbaikan dan *storage*. Transaksi penyewaan kontainer dapat dilakukan via telepon atau sewa secara langsung. Jenis kontainer yang disewakan di PT Java Sarana Mitra Sejati antara lain: CMA (*Compagnie Maritime d'Affretement*), PIL (*Pacific International Lines*), WAN (*Wan Hai Lines*), BLA (*Bill Landing*) dan APL (*American President Lines*) ,Kontainer memiliki tipe yang berbeda-beda yaitu Kontainer kering (*Dry*) dan Kontainer Dingin (*Reefers*). Penghitungan biaya sewa kontainer di perusahaan ini menggunakan formula:

Total Biaya = Biaya Tipe + (Biaya Tujuan * Ukuran)

Prosedur yang dilakukan dalam penyewaan kontainer di perusahaan ini masih dilakukan dengan mencatat biaya penyewaan kontainer di buku, kemudian dihitung besarnya biaya berdasarkan ukuran, tipe dan tujuan. Perhitungan tersebut masih secara manual yaitu dengan menggunakan kalkulator untuk mengetahui berapakah besarnya biaya sewa yang harus dibayar, lalu membuat kembali surat sewa dan kwitansi yang akan di serahkan pada penyewa saat transaksi sewa dan pelunasan. Kemudian menghabiskan waktu dengan memindahkan kembali data dibuku ke komputer. Oleh sebab itu perhitungan biaya penyewaan menjadi tidak efisien dan sering terjadi pengulangan data.

Penelitian tentang sistem informasi perhitungan biaya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, misalnya untuk perhitungan biaya sewa kamar hostel [2], perhitungan biaya upah lembur karyawan [3], perhitungan sisa hasil usaha koperasi [4], biaya jasa cuci mobil [5], biaya penyusutan aktiva tetap [6], pembayaran ruko/kios pasar rakyat [7] dan perhitungan sewa aset dan fasilitas [8], biaya produksi [9][10], penjualan [11][12][13][14], pembayaran hutang [15], biaya sekolah [16], persediaan [17]. Dari beberapa penelitian tersebut, diperoleh informasi bahwa dengan adanya sistem informasi perhitungan biaya mampu mempermudah pengguna dan meminimalisir kesalahan penghitungan dan pencatatan. Oleh karena itu, berdasarkan dari referensi peneliti terdahulu, PT Java Sarana Mitra Sejati perlu mengembangkan sebuah aplikasi yang mampu melakukan penghitungan biaya sewa kontainer agar mempermudah dan meminimalisir kekeliruan harga dan data dalam transaksi atau pun penyewaan kontainer.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Tinjauan Pustaka: dilakukan dengan cara membaca referensi atau seumber pustaka seperti buku, artikel penelitian dan sumber-sumber lainnya serta mempelajari referensi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan sistem biaya sewa kontainer. Data yang dihasilkan dari metode ini dapat dijadikan landasan teori yang bermanfaat guna menunjang terlaksananya penelitian.
- b. Wawancara : merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mangajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab langsung dengan permasalahan penelitian. Dalam tahapan ini dilakukan tanya jawab sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan Ibu Winda Hadi selaku kepala bagian *Finance* PT Java Sarana Mitra Sejati.
- c. Observasi : metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di objek yang diteliti, sehingga dapat dipahami tentang sistem yang akan dikembangkan. Pengamatan ini dilakukan beberapa kali dalam kurun waktu tertentu guna memahami prosedur dan proses perhitungan dan penyewaan kontainer.

Setelah dilakukan ketiga metode pengumpulan data tersebut, diperoleh informasi tentang prosedur dari penghitungan dan penyewaan kontainer di PT Java Sarana Mitra Sejati. Adapun prosedur dari sistem yang berjalan antara lain sebagai berikut:

- a. Agent perusahaan penyewa datang ke bagian Finance untuk menyerahkan surat penyewaan kontainer;
- b. *Finance* memeriksa surat dan memanggil Operator untuk memeriksa ketersediaan kontainer yang diminta:
- c. Jika kontainer tersedia, maka bagian *Finance* melakukan perhitungan pada ukuran, merk, dan tujuan;
- d. Selanjutnya bagian *Finance* akan mengkonfirmasi biaya total penyewaan, setelah *Agent* melakukan transaksi pembayaran bisa cash maupun transfer pada bank dan diverifikasi oleh bagian *Finance*;
- e. Setelah itu, bagian Finance membuat laporan pada periode tertentu dan dicetak;
- f. Setelah itu, laporan diberikan kepada *Manager* untuk diverifikasi dan ditanda tangani.

2.1. Analisis PIECES

Berdasarkan informasi tentang prosedur pengitungan dan penyewaan biaya kontainer, maka perlu dilakukan analisis PIECES yang berfungsi untuk tonggak awal dalam mengembangkan sebuah sistem. Analisis PIECES yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis PIECES

Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
Performance	Kinerja sistem penyewaan kontainer masih dilakukan secara manual dalam perhitungan pertama menggunakan kalkulator dan membutuhkan waktu untuk proses pemindahan data dari buku ke komputer	Kinerja sistem yang baru lebih cepat untuk proses perhitungan yang otomatis dengan sistem yang terkomputerisasi dengan bahasa pemrograman Java dan menggunakan Sqlyog
	Informasi yang dilakukan terkait biaya	Informasi yang dilakukan lebih akurat

Analisis Sistem Lama		Sistem Baru	
Information	penyewaan terkadang tidak akurat	untuk rincian biaya	
Economy	Karena data penyimpanan penyewaan pertama masih menggunakan buku, jika buku mengalami kerusakan maka akan mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli buku	Sistem baru sudah disimpan dalam satu tempat yaitu basis data, tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pembelian buku	
Control	 Penyimpanan data masih dalam bentuk pengarsipan dan data maka tidak adanya control terhadap hak akses Data manual akan sangat mudah disalah gunakan karena data yang ada bisa diganti kapanpun dan sulit untuk dilacak 		
Efficiency	Sistem penyewaan kurang efisien karena dilakukan secara manual dan menyita waktu dalam proses pemindahan data penyewaan	Sistem yang berbasis pemrograman akan lebih efisien karena bagian <i>Finance</i> tidak perlu melakukan rekapitulasi data dan pembuatan akhir laporan sewa sebab telah dibuat secara otomatis oleh program	
Service	Proses pelayanan terhadap penyewaan kontainer membutuhkan waktu karena bagian <i>Finance</i> melakukan perhitungan secara manual	Pelayanan terhadap proses perhitungan akan lebih cepat karena otomatis oleh program	

2.2. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari dan menganalisis permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Tujuan dari analisis kelayakan adalah untuk menguji apakah sistem baru yang akan diterapkan sebagai pengembangan dari sistem yang lama layak dipakai atau tidak. Adapun kelayakan sistem yang diusulkan antara lain:

a. Kelayakan Teknis

Secara teknis, aplikasi ini layak karena teknologi sudah tersedia dan dapat langsung diintegrasikan. Teknologi yang ada sebelumnya merupakan teknologi manual, sehingga proses perubahan sistem terkomputerisasi relative lebih mudah. Sedangkan untuk penguasaan teknologi bisa dilakukan dengan pelatihan dalam waktu relative cepat karena SDM sudah menguasi teknologi komputer.

b. Kelayakan Ekonomi

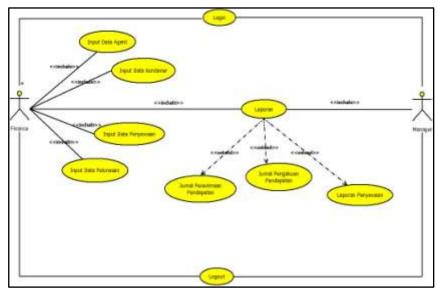
Secara ekonomi aplikasi ini tidak membutuhkan biaya yang besar karena biaya yang dikeluarkan tidak lebih besar dari biaya sebelum adanya aplikasi.

c. Kelayakan Operasi

Proses penggunaan aplikasi ini relatif mudah karena *user friendly* sehingga pelatihan biasa hanya dalam kurun waktu 1-2 hari.

2.3. Use Case Diagram

Use case diagram sistem perhitungan penyewaan kontainer dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Use Case Diagram

Secara detail, uraian dari diagram tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Identifikasi Aktor dengan Use Case Diagram

		8	
No	Actor	Deskripsi	
1.	Manager	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan	
		pengecekan atau melihat hasil laporan penyewaan dan jurnal	
		pendapatan	
2.	Finance	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk pengelolaan	
		Data Agent, Data Kontainer, Data Penyewaan, Data Pelunasan dan	
		Laporan	

Interaksi antar aktor dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Interaksi antar aktor

No	Use Case Name	Deskripsi
		1
1.	Login	Merupakan proses untuk melakukan login Manager dan
		Finance.
2.	Logout	Merupakan proses untuk melakukan keluar Manager dan
		Finance.
3.	Mengelola Data Agent	Mengelola data agent yang meliputi enam buah proses
		pengelolaan data agent yaitu Baru, Simpan, Hapus, Batal,
		Edit, dan Cari.
4.	Mengelola Data	Mengelola data kontainer yang meliputi enam buah
	Kontainer	proses pengelolaan data kontainer yaitu Baru, Simpan,
		Hapus, Batal, Edit, dan Cari.
5.	Mengelola Data	Mengelola data penyewaan yang meliputi enam buah
	Penyewaan	proses pengelolaan data penyewaan yaitu Baru, Simpan,
		Hapus, Batal, Edit, dan Cari.
6.	Mengelola Data	Mengelola data pelunasan yang meliputi enam buah
	Pelunasan	proses pengelolaan data pelunasan yaitu Baru, Simpan,
		Hapus, Batal, Edit, dan Cari.
7.	Mencetak Laporan	Merupakan proses mencetak data laporan ke dalam basis
		data.

3. HASIL DAN ANALISIS

Sistem yang dibuat ini digunakan oleh bagian *Finance* dan *Manager*. Hak akses program keseluruhan hanya dimiliki oleh bagian *Finance*. Tahapan ini menjelaskan bagaimana program ini bekerja untuk membantu *user* dalam proses perhitungan dan penyewaan serta pelunasan kontainer. Bahasa

pemrograman yang digunakan yaitu *Java* dan *SQLyog* sebagai databasenya untuk mempermudah bagi pihak yang bekerja agar program dapat digunakan terlebih dahulu program harus diinstal pada laptop atau komputer.

3.1. Tampilan Form Login

Form login merupakan tampilan awal untuk masuk ke menu utama dengan mengisi username dan password terlebih dahulu, setelah itu tekan tombol login. Bila dalam pengisian username dan password tidak sesuai dengan data yang benar, maka program menampilkan pesan gagal login. Jika dalam pengisian username dan password benar maka program akan menampilkan menu utama. Form login dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Tampilan Form Login

3.2. Tampilan Menu Utama

Form menu utama merupakan halaman utama yang terdiri dari data agent, data kontainer, data penyewaan, data pelunasan dan laporan. Form menu utama dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3 Tampilan Menu Utama

3.3. Tampilan Form Data Agen

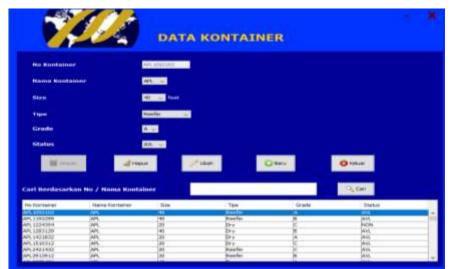
Form data agent merupakan form yang berisikan tentang data lengkap agent yang ingin melakukan proses penyewaan kontainer. Adapun data yang terdapat pada form agent yaitu Nomor Agent, Nama Agent, Nomor Telepon dan Alamat. Form data agent dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Form Data Agen

3.4. Tampilan Form Data Kontainer

Form data kontainer yaitu form yang berisikan tentang ada atau tidak tersedianya kontainer. Form ini digunakan ketika bagian Finance ingin melihat dan menginput kontainer yang ingin disewa oleh Agent. Adapun data yang terdapat pada form data kontainer ini adalah Nomor Kontainer, Nama Kontainer, Size, Tipe, Grade dan Status. Form data kontainer dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5 Form Data Kontainer

3.5. Tampilan Form Penyewaan Kontainer

Form data penyewaan merupakan form yang berisikan data penyewa dan digunakan oleh bagian finance untuk menginputkan, melihat, dan mengitung biaya secara otomatis. Form ini digunakan ketika agent ingin melakukan transaksi penyewaan kontainer. Adapun data yang terdapat pada form data penyewaan adalah Nomor Sewa, Tanggal Sewa, Tanggal Kembali, Nomor Kontainer, Size, Tipe, Nama Kontainer, Nomor Agent, Nama Agent, Tujuan, Kota Tujuan, Biaya tipe, Biaya Tujuan dan Total Biaya. Form data penyewaan dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6 Form Penyewaan Kontainer

3.6. Tampilan Form Pelunasan Biaya Sewa Kontainer

Form pelunasan kontainer yaitu form berisikan data-data penyewa yang telah tersimpan dalam database. Form ini digunakan bagian Finance ketika penyewa melakukan pelunasan kontainer. Adapun data yang terdapat pada form data pelunasan adalah Nomor Kwitansi, Nomor Sewa, Nomor Kontainer, Size, Tipe, Nama Kontainer, Nomor Agent, Nama Agent, Tujuan, Total, Tanggal Sewa, Tanggal Lunas, dan Keterangan. Form data penyewaan dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini:



Gambar 7 Form Pelunasan Biaya Sewa Kontainer

3.7. Tampilan Laporan Biaya Sewa Kontainer

Tampilan data-data penyewa pada *form* Laporan, pertama klik pada *form* laporan penyewaan lalu tentukan tanggal yang akan kita inginkan dalam pencarian data penyewa, setelah itu cetak maka akan keluar data penyewa seperti ini. Tampilan laporan dapat dilihat pada Gambar 8 dibawah ini:

Gambar 8 Tampilan Laporan Biaya Sewa Kontainer

3.8. Tampilan Kwitansi

Tampilan kwitansi sebagai tanda bukti pembayaran penyewa dalam melakukan penyewaan kontainer, pertama bagian *Finance* membuka form pelunasan, lalu klik salah satu data penyewa yang telah lunas kemudian klik cetak kwitansi. Tampilan kwitansi dapat dilihat pada Gambar 9 dibawah ini:



Gambar 9 Tampilan Kwitansi

3.9. Tampilan Jurnal Pengakuan Pendapatan

Jurnal pendapatan pengakuan menampilkan piutang penyewa, jurnal ini membantu *Manager* untuk mengetahui jumlah nilai pendapatan. Tampilan jurnal dapat dilihat pada Gambar 10 dibawah ini:



Gambar 10 Jurnal Pengakuan Pendapatan

3.10. Tampilan Jurnal Penerimaan Pendapatan

Jurnal penerimaan pendapatan menampilkan piutang penyewa, jurnal ini membantu *Manager* untuk mengetahui jumlah nilai penerimaan atas piutang yang telah dibayarkan oleh penyewa. Tampilan jurnal dapat dilihat pada Gambar 11 dibawah ini:



Gambar 11 Jurnal Penerimaan Pendapatan

4. KESIMPULAN

Dari Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Biaya Sewa Kontainer ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem akuntansi perhitungan biaya sewa kontainer di PT Java Sarana Mitra Sejati dituliskan secara manual, kemudian dihitung besarnya biaya berdasarkan ukuran, tipe dan tujuan. Perhitungan tersebut masih secara manual yaitu dengan menggunakan kalkulator untuk mengetahui berapakah besarnya biaya sewa yang harus dibayar dan menghabiskan waktu dengan memindahkan kembali data dibuku ke komputer.
- b. Program dikembangkan untuk membantu proses perhitungan biaya, pencatatan, penyimpanan data, pembuatan kwitansi, pembuatan jurnal pendapatan dan menyajikan laporan penyewaan di PT Java Sarana Mitra Sejati yaitu dengan menggunakan program yang jelas validasinya agar tidak terjadinya kekeliruan perhitungan yang tidak sesuai dan hak akses program dibuat hanya untuk bagian yang bersangkutan yaitu bagian *Finance* dan *Manager* saja yang bisa menginput, melihat serta memvalidasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada PT Java Sarana Mitra yang telah membantu dalam proses pengumpulan data serta pengujian sistem yang dibangun.

- [1] Kramadibrata, Soejono. 2004. Perencanaan Pelabuhan. Penerbit: ITB, Bandung.
- [2] S. Y. Putri dan I. Yasin. 2020. Sistem Informasi Pengelolaan Pembayaran Sewa Penginapan Hostel pada Bait Sa'da. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA), Vol. 1 No. 2 Desember 2020.
- [3] Setiawansyah, H. Sulistiani, A. Yuliani dan F. Hamidy. 2021. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming*. Tecnomedia Journal (TMJ), Vol. 6 No. 1 Agustus 2021.
- [4] N. Ningsih, F. Isnaini, N. Handayani dan N. Neneng. *Pengembangan Sistem Perhitungan SHU (Sisa Hasil Usaha) Untuk Meningkatkan Penghasilan Anggota Koperasi Manunggal Karya*. Jurnal Teknokompak, Vol. 11 No.1.
- [5] E. L. Rahmadani, H. Sulistiani dan F. Hamidy. 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Vol. 1 No. 1 Juni 2020.
- [6] I. Fatmawati, F. Aisyah, D. Widiarti dan D. Pasha. 2017. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Kopkar Bina Khatulistiwa. Jurnal Teknokompak Vo. 11 No. 2 Agustus 2017.
- [7] D. W. Sahuri. 2019. Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Ruko/Kios Pasar Rakyat pada Kantor Badan Pelayanan Pasar Rakyat Kab. Kuantan Singingi. Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi dan Komputer, Vol. 2 No. 1 Juli 2019.
- [8] E. Zainul, I. E. Putra dan R. Saputra. 2018. Sistem Informasi Sewa Aset dan Fasilitas Berbasis Web pada Universitas Andalas. JUTEI Edisi Vol. 2 No. 2 Oktober 2018.
- [9] D. Firdayanti, A. Widayanti dan M. Karismariyanti. 2017. Sistem Informasi untuk Menghitung Biaya Produksi dengan Pertimbangan Tingkat Pesanan dan Aktivitas. E-Proceeding of Applied Science, Vo. 3 No. 2 Agustus 2017...
- [10] R. Sari, F. Hamidy dan S. Suaidah. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi SJM Bandar Lampung. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 1, Maret 2021.
- [11] A. M. S. Huda dan Y. Fernando. 2021. E-Ticketing Penjualan Tiket Event Musik di Wilayah Lampung pada Karcismu menggunakan Library Reactjs. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 1, Maret 2021.
- [12] F. Fitriyana dan A. Sucipto. 2020. Sistem Informasi Penjualan oleh Sales Marketing pada PT Erlangga Mahameru. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 1, Juni 2020.
- [13] A. Alfiah dan D. Damayanti. 2020. Aplikasi E-Marketplace Penjualan Hasil Panen Ikan Lele (Studi Kasus: Kabupaten Pringsewu Kecamatan Pagelaran). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 1, Juni 2020...
- [14] K. Rezeki dan Suaidah. 2020. Sistem Informasi Manajemen Pemasaran, Penjualan, dan Distribusi Produk CCTV (Studi Kasus: Toko Karya Jaya Security). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI), Vol. 1 No. 2, Desember 2020.
- [15] A. Saputra dan A. S. Puspaningrum. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 1, Maret 2021..
- [16] Damayanti dan H. Sulistiani. 2017. Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. Jurnal Tekno Info, Vol. 11 No. 2.
- [17] A.F. Qadafi dan A.D. Wahyudi. 2020. Sistem Informasi Inventory Gudang dalam Ketersediaan Stok Barang memggunakan Metode Buffer Stok. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA) Vol. 1 No. 2, Desember 2020.

BIBLIOGRAPHY OF AUTHORS



Ikbal Yasin

Merupakan salah satu dosen di Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis memiliki bidang keilmuan perpajakan, manajemen dan akuntansi. Artikel yang pernah ditulis antara lain:

- Pengembangan dan Pendampingan sistem informasi pengolahan pendapatan jasa pada PT DMS Konsultan Bandar Lampung
- Sistem Pengendalian Internal Monitoring Inventory Obat menggunakan Supply Chain Management
- Sistem Media Pembelajaran IPS Sub Mata Pelajaran Ekonomi dalam Jaringan pada Siswa MTS Guppi Natar Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran



Silvva Yolanda

Merupakan salah satu mahasiswi Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 16 Juli 1998.

Email: sylviayolandaa98@gmail.com



Neneng

Merupakan salah satu dosen di Progam Studi Informatika, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tahun 2021 antara lain:

- Penerapan dan Pelatihan e-Learning pada SMA Tunas Mekar Indonesia
- Sistem Pakar Diagnosa Penyakit selama Kehamilan Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Web
- Otomatisasi Pakan Kucing Berbasis Mikrokontroler Intel Galileo Dengan Interface Android
- Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat